

RITUS *HEL BEBA*

**Suatu Tinjauan Teologi Kontekstual terhadap Ritus *Hel Beba* dan
Implikasinya bagi Jemaat GMIT Imanuel Nefoneke Klasis Fatuleu Timur**

SKRIPSI

**Ditujukan Kepada Fakultas Teologi UKAW Kupang Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**



OLEH

BERTONIDES FRANSISKUS EKI

21210068

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

2026

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**RITUS HEL BEBA**" dengan sub judul "Suatu Tinjauan Teologi Kontekstual terhadap Ritus *Hel Beba* dan Implikasinya bagi Jemaat GMIT Imanuel Nefoneke, Klasis Fatuleu Timur" diajukan oleh Bertonides Fransiskus Eki.

Telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji dan tim pembimbing:

Hari/Tanggal : Senin, 2 Februari 2026

Waktu : 10.30 – 11.30 WITA

Tempat : Fakultas Teologi

Dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI

Dosen Penguji I

Pdt. Dr. Welfrid Fini Ruku, M.Th.MA

NUPTK: 5659741642130080

Dosen Penguji II

Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th

NUPTK: 2444760661230220

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing Utama

Pdt. Yetty Leyloh, S.Th M.Hum

NUPTK: 1438740641230090

Dosen Pembimbing Pendamping

Pdt. Dr. Yuda D. Hawu Haba, M.Th

NUPTK: 1534748649130150

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Teologi UKAW

Pdt. Dts. Maria R. A. Pada

NUPTK: 0855748641230102

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bertonides Fransiskus Eki
NIM : 21210068
Universitas : Universitas Kristen Artha Wacana
Fakultas : Teologi
Nomor handphone : 081353410214

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "RITUS *HEL BEBA*" dengan sub judul "Suatu Tinjauan Teologi Kontekstual terhadap Ritus *Hel Beba* dan Implikasinya bagi Jemaat GMT Imanuel Nefoneke Klasik Fatuleu Timur" **bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya skripsi saya memiliki indikasi plagiarisme, **saya bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada paksaan dari siapapun juga, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Kupang

Pada tanggal : 02 Februari 2026

Yang membuat Pernyataan

Bertonides Fransiskus Eki

MOTTO

“TIDAK SELALU MENGETI, TETAPI SELALU PERCAYA”

(AMSAL 3:5)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Allah Tritunggal Sang Sumber Hikmat dan Pengetahuan

Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT)

Keluarga Terkasih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teologi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) Kupang.

Penulis menyadari bahwa seluruh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan perhatian berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan rasa syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Universitas Kristen Artha Wacana, khususnya Fakultas Teologi yang akrab disebut sebagai “Rumah Ibu”, yang telah menjadi ruang pembentukan iman dan karakter penulis selama menempuh pendidikan teologi.
2. Dekan Fakultas Teologi UKAW, Pdt. Drs. Maria R. A. Pada.
3. Segenap dosen dan pegawai Fakultas Teologi UKAW yang telah memberikan pengajaran, pendampingan serta pelayanan akademik dan administratif dengan penuh dedikasi.
4. Pdt. Endang D. Koli, M.Si. Teol dan Pdt. Yetty Leyloh, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA), atas perhatian, arahan dan pendampingan selama penulis menjalani proses perkuliahan.
5. Pdt. Yetty Leyloh, M.Hum dan Pdt. Yuda D. Hawu Haba, M.Th selaku dosen pembimbing, yang dengan kesabaran telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi serta memberikan masukan selama proses penulisan.
6. Pdt. Jemmy P. N. Djesuah, S.Th, Majelis dan seluruh Jemaat GMIT Ebenhaezer Daeosin yang telah menerima penulis sebagai anggota keluarga selama menjalani Studi Kerja Lapangan (SKL).
7. Pdt. Pither Madjeni, S.Th, Majelis dan Jemaat Mitai, Mata Jemaat GMIT Imanuel Arusbui, yang dengan penuh kasih menerima penulis selama menjalani masa Collegium Pastorale (CP).
8. Majelis dan seluruh Jemaat GMIT Imanuel Nefoneke selaku gereja pengutus sekaligus tempat penelitian, yang telah membuka ruang,

memberikan dukungan serta menerima penulis selama proses penelitian berlangsung.

9. Orang tua terkasih, Bapa Obetnego Eki (Alm) dan Mama Yablonia Atte, serta adik-adik terkasih Serfas Mario Eki, Werma Sridenti Eki dan Jessy Katarina Eki, yang senantiasa memberikan dukungan melalui doa, motivasi dan pengorbanan sepanjang perjalanan studi.
10. Keluarga besar FATEG 21, KTKB Petir Kilat dan Keluarga pemerhati yang terus mendukung dan mendoakan dengan semangat kebersamaan, “Kuat Karena Tuhan, Maju Karena Bersama”.
11. Keluarga *L, P dan M* (Dani, Domi, Raga, Idho, Sefnat, Zua, Stefen dan Rolis) yang selalu hadir untuk mendengar, menolong dan menguatkan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan teologi, kehidupan gereja dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBARAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

MOTO DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

DAFTAR ISI v

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penulisan 8

D. Manfaat 9

E. Metodologi 9

F. Sistematika Penulisan 13

BAB I KONTEKS JEMAAT GMIT IMANUEL NEFONEKE 14

1.1 Keadaan Geografis 14

1.2 Sejarah Berdirinya Jemaat 15

1.3 Keadaan Demografi 22

1.4 Keadaan Keagamaan 23

1.5 Keadaan Sosial-Budaya 25

1.6 Keadaan Jemaat Sekarang 27

 1.6.1 Struktur Kemajelisan 27

 1.6.2 Masalah-masalah dalam Pelayanan 29

Rangkuman 33

BAB II RITUS *HEL BEBA*: TEORI, DESKRIPSI DAN ANALISA..... 34

2.1	Pendekatan Teologi Kontekstual	34
2.1.1	Model Sintetis	36
2.1.1.1	Kekuatan	36
2.1.1.2	Kelemahan	38
2.1.2	Alasan memilih Model Sintetis	40
2.2	Deskripsi tentang Ritus <i>Hel Beba</i>	41
2.2.1	Pengertian	41
2.2.2	Asal usul <i>Hel Beba</i>	41
2.2.3	Tujuan pelaksanaan Ritus <i>Hel Beba</i>	44
2.2.4	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	45
2.2.5	Orang-orang yang terlibat	46
2.2.6	Tahap-tahap Pelaksanaan	46
2.2.6.1	Persiapan	46
2.2.6.2	Pelaksanaan	47
2.2.6.3	Pasca Pelaksanaan	50
2.2.7	Pandangan Anggota Jemaat dan Majelis Jemaat GMIT Imanuel Nefoneke terhadap ritus <i>Hel Beba</i>	52
2.2.7.1	Pandangan Anggota Jemaat GMIT Imanuel Nefoneke ..	52
2.2.7.2	Pandangan Majelis Jemaat GMIT Imanuel Nefoneke	54
2.3	Analisis	55
2.3.1	Nilai-nilai yang terkandung dalam Ritus <i>Hel Beba</i>	55
2.3.1.1	Pendamaian	56
2.3.1.2	Persekutuan	58
2.3.1.3	Ketaatan	60
2.3.1.4	Penghormatan	61
2.3.2	Makna syarat-syarat sebelum Pelaksanaan Ritus <i>Hel Beba</i>	62
2.3.2.1	Pelepah	62
2.3.2.2	Hewan Korban (<i>Mu'it</i>)	64
2.3.2.3	Nazar	66
2.3.2.4	Sirih-Pinang (<i>Manus-Puah</i>)	67
2.3.2.5	Sopi	68

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi jemaat masih melakukan Ritus <i>Hel Beba</i>	69
2.3.3.1 Faktor Kepercayaan	69
2.3.3.2 Faktor Budaya	70
2.3.3.3 Faktor Sosial	71
2.4 Nilai dan Tantangan ritus <i>Hel beba</i>	72
2.5 Tema-tema Dominan	73
2.5.1 Pendamaian	74
2.5.2 Persekutuan	75
Rangkuman	76
BAB III REFLEKSI TEOLOGI KONTEKSTUAL TERHADAP RITUS HEL BEBA DAN IMPLIKASINYA BAGI JEMAAT GMIT IMANUEL NEFONEKE KLASIS FATULEU TIMUR	77
3.1 Refleksi Teologis	77
3.1.1 Landasan Teologis mengenai Pendamaian	77
3.1.2 Landasan Teologis mengenai Persekutuan	81
3.2 Penerapan Nilai-nilai dalam Konteks Gereja	84
3.2.1 Pendamaian	84
3.2.2 Persekutuan	86
3.3 Implikasi	88
3.3.1 Bagi Jemaat GMIT Imanuel Nefoneke	88
3.3.2 Bagi Gereja	89
Rangkuman	91
PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
CURRICULLUM VITAE	104